

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang Perancangan

Sepakbola merupakan olahraga yang paling dikenal dan digemari di dunia. Hampir semua orang dari berbagai golongan menyukai olahraga ini. Di dalam negeri sendiri perkembangan sepakbola sangat baik namun sayangnya prestasi sepakbola Indonesia belum bisa “berbicara” banyak dalam kompetisi bertaraf internasional. Tidak hanya sepakbola saja, cabang olahraga lain juga bernasib hampir sama. Level olahragawan di Indonesia sangat berbeda dengan negara Asia lainnya seperti Jepang dan Korea, atau yang lebih tinggi lagi level Eropa. Ada berbagai poin yang mungkin menjadi penghalang atau pendukung dalam pencapaian prestasi tersebut contohnya seperti fasilitas pelatihan.

Di negara–negara Eropa fasilitas pelatihan dirancang sedemikian rupa agar memberi dorongan atau nilai positif bagi atlet berpotensi untuk meningkatkan dan melatih kemampuan terbaiknya sehingga bisa mengikuti kompetisi taraf dunia. Di Indonesia, hanya sedikit pihak yang menyadari pentingnya tempat pelatihan dengan kelengkapan fasilitas yang bertaraf internasional dapat menambah motivasi bagi olahragawan untuk berprestasi.

Hal ini kemudian mulai disadari oleh klub-klub sepakbola di dalam negeri dan salah satunya adalah klub sepakbola Persib Bandung. Baru-baru ini manajemen klub tersebut mendirikan fasilitas pelatihan bagi pemainnya di Stadion Persib. Stadion ini sebelumnya tidak pernah difungsikan sampai akhirnya dibuat fasilitas pelatihan untuk pemain klub tersebut. Di tempat ini dibangun pusat pelatihan dan mess untuk para pemain, pelatih dan juga beberapa ofisial tim yang terlibat dalam proses latihan para atlet.

Tetapi sangat disayangkan kondisi fasilitas ini masih kurang memadai untuk melakukan beberapa aktivitas seperti pelatihan dan aktivitas lainnya. Fasilitas pelatihan ini masih kurang dari segi tata ruangnya dan juga kelengkapan fasilitas pendukungnya, seperti ruang fitness dan lainnya. Dari segi tata ruangnya fasilitas ini juga kurang dipikirkan padahal ruang yang didesain sedemikian rupa dapat mempengaruhi psikologi seorang pemain. Apabila fasilitas ini didesain dengan baik diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi untuk berlatih dan bertanding sehingga dapat meraih prestasi yang baik.

1.2 Ide Konsep

Pusat pelatihan merupakan tempat dimana olahragawan–olahragawan berpotensi dibina dan dilatih untuk mencapai kemampuan terbaiknya dan mempersiapkan mereka untuk mengikuti kompetisi–kompetisi yang akan datang. Pusat pelatihan yang akan didesain ini merupakan pusat pelatihan yang dimiliki

oleh salah satu klub besar di Indonesia yaitu PERSIB Bandung. Tempat ini difungsikan sebagai tempat pelatihan dan karantina para pemain dan juga pelatihnya. Mereka akan tinggal dan berlatih di tempat ini secara rutin untuk persiapan pertandingan atau kompetisi yang mereka ikuti.

Di tempat ini akan ada berbagai fasilitas yang menunjang kegiatan pelatihan tersebut. Fasilitas ini akan dilengkapi dengan mess atau asrama pemain, kemudian ruang fitness, ruang Medis dengan perlengkapan penunjang sesuai standar, ruang teori, dan lainnya.

Lokasi tempat ini ada di Stadion Persib di Jalan Ahmad Yani, Bandung. Pada bangunan ini, interiornya akan menerapkan tema “*Winning Spirit*” dan juga menggunakan konsep “*Teamwork*“. *Interior* didesain dengan gaya modern yang didesain agar suasana di dalam ruangan-ruangannya agar terlihat *clean* dan tidak sempit.

1.3 Identifikasi Masalah

Ada beberapa identifikasi permasalahan dalam perancangan fasilitas pelatihan atau *training camp* ini, diantaranya yaitu :

1. Bagaimana perancangan interior fasilitas ini agar sesuai dengan konsep tema “*Winning Spirit*“ ?
2. Perancangan seperti apa yang dapat memenuhi kebutuhan *user*nya di fasilitas *training camp* ini ?

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini, yaitu :

1. Mengetahui bagaimana merancang interior fasilitas ini agar sesuai dengan konsep “*Winning Spirit*”.
2. Mengetahui perancangan seperti apa yang dapat memenuhi kebutuhan usernya di fasilitas *training camp* ini.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I.

PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan objek, perancangan, ide konsep, permasalahan, dan tujuan dari perancangan objek tersebut.

BAB II.

LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan pemikiran dan bahan pertimbangan untuk merancang atau mendesain objek perancangan. Bahan – bahan dari studi literatur menjadi dasar landasan pemikiran.

BAB III.

DESKRIPSI OBJEK STUDI

Pada bab ini dijelaskan mengenai objek yang akan didesain. Mulai dari penerapan konsep, analisa fisik, dan analisa fungsional. Perencanaan kebutuhan ruang, programming, kedekatan ruang, besaran ruang, dan zoning – blocking.

BAB IV.

PERANCANGAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai perancangan yang dilakukan pada objek studi. Penjelasan mengenai fungsi ruang, kebutuhan ruang, sirkulasi pencahayaan, pengolahan ruang, dan sebagainya diterangkan pada bab ini.

BAB V.

KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN